

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- _____ (2009), *Himpunan Peraturan Perundang-undangan, UU Sisdiknas*, Bandung: Fokus Media, maret.
- Abidin Yunus, dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi Strategi untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi, Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara
- A. C Alwasilah, (2014), *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa
- A. Dewa Putu Yudhi dkk, (2021) *Metode Pembelajaran Guru*, Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- A. Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ahmad Rulam, (2014). *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- BNSP. (2006), *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- D, Feldman. (2018). *Berpikir Kritis Strategi untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Barat: PT Indeks.
- Denim. (2002). *Menjadi peneliti kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Sosial, pendidikan dan Humaniora*, cet. 1. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Desmita, (2011), *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- F. Faiz. (2012). *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis*. Yogyakarta: Suka Press.
- Haudi. (2021) *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Grub Penerbitan Cv Insani CendekiaMandiri,

- Idrus, Muammad. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Jogjakarta: Press Jogjakarta.
- Imam, Gunawan. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara.
- Jaya Farida, (2015), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Gema Insan.
- Jenny R. E Kaligis dan Hendro Darmodjo, (1992), *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud
- L. Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Liliasari, (2003).“*Peningkatan Mutu Guru dalam Keterampilan Berpikir Tingkat tinggi melalui model Pembelajaran kapita selekta Kimia sekolah lanjutan*” *Julrnal Pendidikan Matematika dan Sains*. Edisi 3 Tahun VIII,
- Majid Abdul. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung:PT RemajaRosdakarya
- Muhammad Yaumi,(2012), *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligenses*, Jakarta: PT Dian Rakyat
- Muhlisrarini dan Ali Hamzah, (2014), *Perancang dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Mujiono dan Dimiyati, (2006), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. E, (2003), *Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Bandung: Rosdakarya.
- Murphy, E & Perkins C (2006).” *Identifying and measuring individual engagement in critical thinking in online discussions: An exploratory case study*”. *Educational Technology & Society*.
- N. Rustaman. (2015). *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- P. Sondang Siagian, (2004). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ricky, Griffin, (2004). *Manajemen edisi 7 Jilid 1*, Jakarta : Erlangga

- Sanjaya Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group
- Sudiyono. (2020). *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, Indramayu: CV Adanu Abimata
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriasumantri Jujun, (2005). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,
- Sumantri Mulyani. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Syahrum, Salim. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*., Bandung: Cipta Pustaka.
- Trianto, (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- U. Samatowa. (2018). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Veriyanti Novi Eka, (2012) “Proses Berpikir Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Ditinjau dari Gaya Kognitif “. Surabaya, IAIN Sunan Ampel
- Zelhendri, Syafril. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Kencana.

JURNAL

- Baharun Hasan, (2015). *Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah*, *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Vol. 01 No. 01
- Mardiah, *Metode Permainan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Mitra PGMI*, Vol. 1 No. 1
- Mustajab Wahyu, dkk. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Koperasi*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284, Vol. II No. 1, Mei 2018

Nyai C, Mira Azizah dan Joko S, *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dasar pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013*, Vol. 35 No.1 Tahun 2018

Witdiani Yeni. (2018). *Jurnal Strategi Literasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Program Kemitraan Unicef*, Prosiding Pekan Seminar Nasional tahun 2018,

WEB/INTERNET

Nursiti Nursyamsinar. *Keterampilan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skills) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Diakses dari <http://www.lpmpjabar.go.id/?q=node/910>. Pada tanggal 03 November 2021, Jam 21.16 WIB.

Subanji, Toto Nusantara dan Mokhammad Yusuf Santoso Abadi, Toto Nusantara, “*Proses Berpikir Siswa dalam Pemecahan Masalah Optimalisasi dengan Scaffolding*”, (online), tersedia di :
<http://fmipaum.ac.id/index.phpcomp.nent/attachments/downliad/198>.

[html](#)

LAMPIRAN 1

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

CLO 1 : Tanggal 15 Januari 2022 pukul 09.00

Peneliti mengantarkan surat izin riset ke SD Swasta Alwashliyah Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.

CLO 2 : Tanggal 17 Januari 2022 pukul 09.30

Peneliti menjumpai staff sekolah untuk mengetahui hal apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan mengenai kegiatan selanjutnya untuk proses menuju penelitian, kemudian peneliti menemui guru-guru kelas untuk melakukan pendekatan agar menciptakan suasana yang lebih dekat.

CLO 3 : Tanggal 19 Januari 2022 pukul 09.30

Peneliti melakukan observasi dan wawancara pertama dengan Ibu Suwai Batul Aslamiyah, S.Pd selaku wali kelas V-A.

CLO 4 : Tanggal 20 Januari 2022 pukul 09.00

Peneliti melanjutkan penelitian berupa observasi kedalam kelas dan melakukan wawancara kembali dengan Ibu Suwai Batul Aslamiyah, S.Pd selaku wali kelas V-A.

CLO 5 : Tanggal 24 Januari 2022 pukul 08.30

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan melakukan observasi kedalam kelas meninjau lebih mendalam lagi keadaan situasi didalam kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

CLO 6 : Tanggal 25 Januari 2022 pukul 10.00

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Syafriadi Saragih, S.H, S.Pd. selaku kepala sekolah.

CLO 7 : Tanggal 26 Januari 2022 pukul 09.00

Peneliti melakukan kunjungan ke SD Alwashliyah untuk menyelesaikan segala bentuk data sekolah yang dibutuhkan peneliti

CLO 8 : Tanggal 29 Januari 2022 pukul 10.00

Peneliti melakukan silaturahmi dengan kepala sekolah, staf sekolah, serta para dewan guru di SD Alwashliyah Kecamatan Berastagi, silaturahmi ini sebagai

tanda ucapan terimakasih peneliti karena dapat diterima dengan baik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

CLO 9 : Tanggal 31 Januari 2022 pukul 08.30

Peneliti meminta surat izin keterangan penelitian dari kepala sekolah bahwa penelitian telah selesai dilakukan di Kelas V SD Swasta Alwashliyah Kecamatan Berastagi.



LAMPIRAN II

Pedoman Wawancara Untuk Memperoleh Informasi Dalam Penelitian Skripsi

I. Instrumen Wawancara dengan Guru Kelas V

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang berpikir kritis ?
2. Kapan bapak/ibu mengajak anak untuk berpikir kritis pada saat mengajar ?
3. Apakah hal-hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ?
4. Menurut bapak/ibu hal-hal apa yang menunjukkan bahwa siswa sudah berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran ?
5. Sebelum melakukan proses pembelajaran apakah bapak/ibu mempersiapkan sesuatu sebelum melaksanakan pembelajaran?
6. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan strategi ?
7. Menurut bapak/ibu bagaimana memilih strategi yang tepat agar peserta didik antusias dalam bertanya dan memberikan jawaban ?
8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman agar siswa mampu menyerap strategi tersebut ?
9. Menurut pemahaman bapak/ibu apa yang menjadi faktor seorang anak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis ? dan apa yang bapak/ibu lakukan ?
10. Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara strategi mengajar guru dengan kemampuan berpikir kritis ?
11. Bagaimana dampak yang timbul ketika berpikir kritis dilakukan dikelas ?
12. Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran setiap hari ?
13. Bagaimana kendala yang bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa ?

II. Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekoah

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang berpikir kritis ?
2. Kapan bapak/ibu mengajak anak untuk berpikir kritis pada saat mengajar ?
3. Apakah hal-hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ?
4. Menurut bapak/ibu hal-hal apa yang menunjukkan bahwa siswa sudah berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran ?
5. Sebelum melakukan proses pembelajaran apakah bapak/ibu mempersiapkan sesuatu sebelum melaksanakan pembelajaran?
6. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan strategi ?
7. Menurut bapak/ibu bagaimana memilih strategi yang tepat agar peserta didik antusias dalam bertanya dan memberikan jawaban ?
8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaan agar siswa mampu menyerap strategi tersebut ?
9. Menurut pemahaman bapak/ibu apa yang menjadi faktor seorang anak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis ? dan apa yang bapak/ibu lakukan ?
10. Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara strategi mengajar guru dengan kemampuan berpikir kritis ?
11. Bagaimana dampak yang timbul ketika berpikir kritis dilakukan dikelas ?
12. Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran setiap hari ?
13. Bagaimana kendala yang bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa ?

III. Instrumen Wawancara dengan Siwa

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang berpikir kritis ?
2. Kapan bapak/ibu mengajak anak untuk berpikir kritis pada saat mengajar ?
3. Apakah hal-hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ?
4. Menurut bapak/ibu hal-hal apa yang menunjukkan bahwa siswa sudah berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran ?
5. Sebelum melakukan proses pembelajaran apakah bapak/ibu mempersiapkan sesuatu sebelum melaksanakan pembelajaran?
6. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan strategi ?
7. Menurut bapak/ibu bagaimana memilih strategi yang tepat agar peserta didik antusias dalam bertanya dan memberikan jawaban ?
8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman agar siswa mampu menyerap strategi tersebut ?
9. Menurut pemahaman bapak/ibu apa yang menjadi faktor seorang anak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis ? dan apa yang bapak/ibu lakukan ?
10. Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara strategi mengajar guru dengan kemampuan berpikir kritis ?
11. Bagaimana dampak yang timbul ketika berpikir kritis dilakukan dikelas ?
12. Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran setiap hari ?
13. Bagaimana kendala yang bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa ?

LAMPIRAN III

Lembar Hasil Wawancara (*Key Informan*)

1. Identitas

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Januari 2022

Waktu : 09.00-12.00 WIB

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Informasi : Guru

Tempat : Ruang Kelas

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Pagi yang begitu sejuk, peneliti datang dengan senyuman dan para guru mempersilahkan saya masuk ke ruang guru seraya berbincang-bincang dengan para guru yang ada diruangan. Kemudian saya pergi ke ruang kelas untuk melihat bagaimana guru mengajar dan siap untuk diwawancari. Berikut hasil wawancara dengan para guru SD Alwashliyah.

3. Klasifikasi pertanyaan peneliti seputar kemampuan berpikir kritis, strategi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, faktor yang mempengaruhi serta masalah yang dihadapi.

Kemampuan Berpikir Kritis

Peneiti : Apakah bapak/ibu mengetahui tentang berpikir kritis ?

Guru : Ya, saya tau. Berpikir kritis adalah berpikir secara mendalam terkait sesuatu. Dimana cara berpikir itu untuk merespon seseorang dengan melihat fakta yang ada lalu memberikan penilaian.

Peneiti : Kapan bapak/ibu mengajak anak untuk berpikir kritis pada saat mengajar ?

Guru : Saya sering memberikan pertanyaan kepada peserta didik pada kegiatan inti dan akhir pelajaran, karena pada kegiatan intiah konten peajaran disampaikan secara keseluruhan, sehingga dituntut bagi peserta didik menguasai konten pembelajaran melalui proses bertanya yang dilakukan guru untuk mengetahui segala bentuk permasalahan yang dihadapi peserta didik.

Peneiti : Apakah hal-hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ?

Guru : Media pembelajaran itu penting dalam proses pembelajaran. Misal dalam menjelaskan benda dan sifat-sifatnya. Anak-anak lebih mudah paham dengan media dibandingkan tidak. Tetapi banyak pertimbangan untuk hal itu seperti dana, kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah.

Peneiti : Menurut bapak/ibu hal-hal apa yang menunjukkan bahwa siswa sudah berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran ?

Guru : Suasana kelas lebih hidup, terlihat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan bertanya, menjawab serta memberikan pendapatnya tentang materi pembelajaran.

Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Peneiti : Sebelum melakukan proses pembelajaran apakah bapak/ibu mempersiapkan sesuatu sebelum melaksanakan pembelajaran?

Guru : Pada saat akan mengajar saya telah mempersiapkan segala sesuatu sebelum mengajar baik persiapan diri, silabus, RPP, sumber belajar dan media pembelajaran.

Peneiti : Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan strategi ?

Guru : Menurut saya strategi mengajar merupakan tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu, yang dinilai lebih efektif dengan kata lain strategi mengajar adalah taktik belajar di dalam kelas. Atau dapat kita pahami strategi itu adalah pembelajaran yang menggunakan banyak metode atau variasi yang beragam dalam mengajar. Saya mengajar di SD Alwashliyah ini sudah berkisar 7 tahun lamanya. Saya belum pernah mengalami bosan saat mengajar, tetapi kadang ada kejenuhan pada diri saya saat mengajar, tetapi saya berusaha melawan kejenuhan yang ada pada diri saya, saya mengajak siswa bercanda agar saya dan juga anak murid saya tidak merasa suntuk saat belajar

Peneiti : Menurut bapak/ibu bagaimana memilih strategi yang tepat agar peserta didik antusias dalam bertanya dan memberikan jawaban ?

Guru : Dalam pembelajaran sangat penting dilakukan adanya strategi pembelajaran yang tepat, agar dalam proses pembelajaran materi dapat

tersampaikan dengan baik. Langkah-langkah dalam mengembangkan atau memilih strategi pembelajaran yaitu melihat materi apa yang akan kita sampaikan, kemudian apa tujuan yang akan dicapai dan melihat bagaimana kondisi anak didik

Peneiti : Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman agar siswa mampu menyerap strategi tersebut ?

Guru : Pemahaman setiap siswa itu kan berbeda-beda. Biasanya saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, berkelompok atau *problom sulving*. Terkadang kalau melihat ada anak yang terlihat sudah jenuh dan bosan saat belajar melalui tingkah lakunya di dalam kelas, misal saat belajar ia lebih banyak melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman sebangkunya dan izin keluar untuk berpura-pura ke kamar kecil hanya untuk mengatasi kebosanannya. Biasanya ketika saya melihat keadaan siswa dikelas sudah merasa bosan, saya mengajak siswa untuk berdiri dan merefleksikan pikiran mereka dan mengajak mereka bernyanyi bersama-sama. Apabila kejenuhan siswa masih terlihat saya membuat game terkait materi yang sedang diajarkan.

Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kritis

Peneiti : Menurut pemahaman bapak/ibu apa yang menjadi faktor seorang anak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis ? dan apa yang bapak/ibu lakukan ?

Guru : Berpikir kritis siswa harus didukung dengan berbagai hal, seperti kesiapan siswa harus benar-benar matang untuk menerima materi, kemudian penjelasan materi juga harus kompleks dan jelas. Sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi. Kalau saya dalam mempersiapkan siswa dengan diberikan cerita yang berhubungan antara materi dengan kehidupan sehari-hari. Karena menurut saya cerita itu dapat membantu mereka untuk memproses pemikiran mereka dengan membayangkan kemudian mengilustrasikan sehingga akan dapat memacu kemampuan berpikir mereka. Dan saya berpikiran bahwa dengan cerita mereka akan semakin besar rasa penasarannya dan saya tidak perlu banyak-banyak memberikan pertanyaan pancingan kepada mereka.

Peneiti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara strategi mengajar guru dengan kemampuan berpikir kritis ?

Guru : Kaitannya dengan kemampuan siswa kan pasti berbeda-beda. Ada yang unggul mungkin segi psikomotoriknya atau kognitifnya dan lain-lain. Jika diarahkan pada berpikir kritis tentunya tidak semua siswa mampu diajak ke ranah tersebut. Hanya beberapa siswa-siswi yang mampu untuk diajak dalam hal berpikir kritis. Kalaupun kelas tertentu itupun tidak semua siswa di dalam kelas tersebut mampu diajak untuk berpikir kritis. Dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir kritis ini, langkah-langkah yang perlu diperhatikan adalah tentang pemilihan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan baik itu strategi, teknik serta model pembelajaran. Jadi kalau saya melakukan pembelajaran yang ke ranah berpikir kritis di kelas mayoritas ramai itu belum 100% saya terapkan. Tetapi disetiap kegiatan pembelajaran selalu saya selipkan bentuk kegiatan yang mengasah pemikiran mereka, seperti memberikan pertanyaan/kuis dengan dipancing pemberian hadiah supaya lebih tertarik untuk bersaing.

Peneiti : Bagaimana dampak yang timbul ketika berpikir kritis dilakukan dikelas ?

Guru : Prestasi anak didik tentunya meningkat sehingga dapat bermanfaat bagi anak didik itu sendiri. Dan dapat bersaing dengan anak didik lain dan sekolah-sekolah lain diuar sana.

Masalah yang Dihadapi Guru

Peneliti : Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran setiap hari ?

Guru : Saya tidak setiap hari menggunakan media pembelajaran, karena faktor dana yang tidak memadai sehingga tidak maksimal pembuatan media pembelajaran tersebut dan dari sekolah sendiri juga dalam pengadaan media pembelajaran masih kurang

Peneiti : Bagaimana kendala yang bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa ?

Guru : Seperti yang sudah saya jelaskan di awal tadi bahwasanya kemampuan setiap anak itu berbeda-beda. Mereka berbakat, mereka pintar dengan kemampuan yang mereka miliki. Saya bangga dengan mereka. Hanya

saja, terkadang banyak siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran, terlihat dalam waktu pembelajaran dia asik bercerita dengan teman sebangkunya, diam di tempat duduknya atau terkadang izin permisi ke toilet agar rasa suntuk dan mengantuk mereka hilang. Berlandaskan hal tersebut saya sering melakukan games dan bercanda kepada anak-anak agar fokus mereka kembali ke pelajaran.



LAMPIRAN IV

Reduksi Hasil Triangulasi Data dari Kepala SD Alwashliyah

1. Identitas

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Januari 2022

Waktu : 10.00 WIB

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Informasi : Kepala

Tempat : Ruang Kepala SD Alwashliyah

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Pagi yang begitu cerah ketika peneliti hadir di sekolah, dengan penyambutan yang begitu baik. Peneliti disilahkan masuk keruang kepala SD Alwashliyah dan duduk santai dikantor. Berikut hasil wawancara dengan kepala SD Alwashliyah

3. Klasifikasi pertanyaan peneliti seputar kemampuan berpikir kritis, strategi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, faktor yang mempengaruhi serta masalah yang dihadapi.

Kemampuan Berpikir Kritis

Peneiti : Apakah bapak/ibu mengetahui tentang berpikir kritis ?

Kepala Sekolah : Tentu saya mengetahui. Dimana seorang anak memberikan respon terkait dengan apa yang dilihat dan didengar lalu ia dapat menyampaikan argumen yang ada di benaknya baik hal tersebut sesuai atau tidak dengan pendapat yang ia berikan.

Peneiti : Kapan bapak/ibu mengajak anak untuk berpikir kritis pada saat mengajar ?

Kepala Sekolah : Saya harap semua guru dapat memberikan seluruh kemampuannya dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Semua kemampuan yang dimiliki para guru harus dilibatkan kepada peserta didik agar dapat berpikir kritis dalam belajar.

Peneiti : Apakah hal-hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ?

Kepala Sekolah : Tentunya banyak hal yang harus dikembangkan salah satunya seperti media. Dimana media itu sendiri masih jarang penggunaannya, ya karna dari pihak sekolah juga kurang menyediakan fasilitas. Terkadang apa yang ada itu kita jadikan sebagai media pembelajaran. Yang terpenting walaupun menggunakan media sederhana atau bahkan tidak menggunakan media sekalipun materi dapat tersampaikan kepada anak didik dan mereka dapat menerima materi yang saya sampaikan

Peneiti : Menurut bapak/ibu hal-hal apa yang menunjukkan bahwa siswa sudah berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran ?

Kepala Sekolah : Suasana kelas jadi semakin hidup, prestasi anak didik juga meningkat. Dan yang paling penting adalah mereka paham dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru dan dapat bermanfaat untuknya kelak dikemudian hari.

Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Peneliti : Sebelum melakukan proses pembelajaran apakah bapak/ibu mempersiapkan sesuatu sebelum melaksanakan pembelajaran?

Kepala Sekolah : Iya, saya kira semua guru sudah saya himbau agar selalu mempersiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Peneiti : Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan strategi ?

Kepala Sekolah : Strategi mengajar adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan variasi pengajaran, misalnya menggunakan apa tujuan dari pembelajaran itu, nah dari tujuan itulah kita dapat menentukan bahan, metode dan alat serta evaluasi apa yang dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peneiti : Menurut bapak/ibu bagaimana memilih strategi yang tepat agar peserta didik antusias dalam bertanya dan memberikan jawaban ?

Kepala Sekolah : Saya sudah memberikan informasi kepada para guru agar memberikan *reward* atau hadiah kepada peserta didik. Sehingga peserta didik semakin semangat untuk melaksanakan pembelajaran dengan memusatkan perhatian guru

Peneiti : Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman agar siswa mampu menyerap strategi tersebut ?

Kepala Sekolah : Tergantung materi ya bu, saya walaupun kepala sekolah kan juga merangkap sebagai guru mata pelajaran juga, kalau ada siswa yang kurang paham saya akan menjelaskan kembali, terkadang saya memberi soal untuk di jawab lalu memberikan *reward* walau sekedar siapa yang bisa jawab bisa istirahat atau keluar deluan, dan lain-lain.

Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kritis

Peneiti : Menurut pemahaman bapak/ibu apa yang menjadi faktor seorang anak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis ? dan apa yang bapak/ibu lakukan ?

Kepala Sekolah : Yang menjadi faktor anak itu mampu berpikir kritis itu terdapat dua hal faktor dari dalam diri anak itu sendiri dan faktor luar sebagai pendukung anak itu untuk berpikir kritis. Karena tiap anak itu memiliki potensi yang berbeda-beda, ada yang memang dia ingin tau terhadap sesuatu, sekedar tau dan tidak mau tau atas apa yang disampaikan. Sedangkan faktor luar bisa dari bagaimana cara guru mengajar atau teman sebaya yang dapat meningkatkan semangat belajar anak tersebut.

Peneiti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara strategi mengajar guru dengan kemampuan berpikir kritis ?

Kepala Sekolah : Tentunya ada, dimana strategi guru tersebut akan menentukan apakah anak tersebut berani untuk berpikir kritis atau tidak. Kalau guru itu bagus dalam mengajar, pembawaan suasana juga baik maka hal itu bermanfaat bagi guru agar dapat mempersiapkan pembelajaran aktif dan mengusahakan peserta didik menyerap segala informasi yang diberikan.

Peneiti : Bagaimana dampak yang timbul ketika berpikir kritis dilakukan dikelas ?

Kepala Sekolah : Dengan adanya kemampuan berpikir kritis tentunya berdampak positif bagi peserta didik. Peserta didik akan semakin aktif dalam proses belajar mengajar dengan cara guru itu sendiri. Untuk membina mental siswa menjawab pertanyaan atau berani memberikan pertanyaan perlu diapresiasi dalam bentuk *reward* kepada peserta didik.

Masalah yang Dihadapi Guru

Peneliti : Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran setiap hari ?

Kepala Sekolah : Saya sudah menghimbau para guru agar membuat media pembelajaran setiap akan mengajar, tetapi dengan kondisi pembiayaan dari sekolah tidak mendukung, sehingga guru mengalami masalah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, karena tidak setiap saat guru membawa media keruang kelas.

Peneiti : Bagaimana kendala yang bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa ?

Kepala Sekolah : Guru dalam mempersiapkan siswa untuk dikembangkan kemampuan berpikirnya memiliki konsep yang berbeda-beda. Kita tidak bisa membuat konsep strategi yang sama pada semua kelas atau siswa. Ya karena itu tadi siswa memiliki kapasitas yang berbeda-beda juga. Kondisi setiap kelas V ini berbeda. Ada yang anak-anaknya itu mayoritas rajin belajar, dan yang mayoritas sedikit kurang diam (ramai, berisik). Kalau kelas yang mayoritas rajin belajar itu masih mudah dalam melakukan pembelajaran dan juga bisa diajak ke ranah berpikir kritis. - Karena kondisi kelasnya mayoritas seperti itu. Jadi jika ada salah satu dari mereka yang menyimpang mudah untuk diluruskan kembali. Namun jika kondisi kelas yang ramai gitu perlu tenaga ekstra untuk melakukan pembelajaran

LAMPIRAN V

Reduksi Hasil Triangulasi Data dari Siswa SD Alwashliyah

1. Identitas

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Januari 2022

Waktu : 09.30 WIB

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Informasi : Peserta Didik

Tempat : Diruang Kelas

2. Deskripsi Situasi (Konteks)

Pada saat peserta didik sudah selesai proses belajar mengajar, maka peneliti langsung masuk ke kelas dan tersenyum riang melihat peserta didik yang begitu manja. Peserta didik yang ada didalam kelas sangat senang ketika melihat peneliti masuk dan mereka sudah tidak sabar ingin diwawancarai. Berikut hasil wawancara dengan peserta didik.

3. Klasifikasi pertanyaan peneliti seputar kemampuan berpikir kritis, strategi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, faktor yang mempengaruhi serta masalah yang dihadapi.

Kemampuan Berpikir Kritis

Peneiti : Apakah bapak/ibu mengetahui tentang berpikir kritis ?

Siswa : Bapak ibu guru kami sering mengajak kami untuk aktif dalam proses pembelajaran, seperti kami disuruh untuk menjawab dan bertanya seputar pelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan kami mudah mengerti.

Peneiti : Kapan bapak/ibu mengajak anak untuk berpikir kritis pada saat mengajar ?

Siswa : Bapak dan ibu guru sering mengajak kami untuk berpikir kritis kepada kami saat mengajar. Pada saat dimateri pembelajaran dan akhir pembelajaran.

Peneiti : Apakah hal-hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ?

- Siswa : Kami sering mendapat hadiah berupa permen dari bapak dan ibu guru, dengan adanya hadiah tersebut, maka kami semakin antusias untuk menerima pelajaran dari para guru.
- Peneiti : Menurut bapak/ibu hal-hal apa yang menunjukkan bahwa siswa sudah berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran ?
- Siswa : Dalam waktu pembelajaran bapak ibu guru membuat suasana yang aktif dengan bermain games, tsesekali bapak ibu guru juga bertanya terkait mata pelajaran yang sedang berlangsung

Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

- Peneliti : Sebelum melakukan proses pembelajaran apakah bapak/ibu mempersiapkan sesuatu sebelum melaksanakan pembelajaran?
- Siswa : Bapak dan ibu guru selalu membawa RPP dan buku pelajaran saat ke kelas.
- Peneiti : Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan strategi ?
- Siswa : Bapak ibu guru dalam melakukan proses pembelajaran sering menggunakan berbagai strategi atau variasi dalam mengajar.
- Peneiti : Menurut bapak/ibu bagaimana memilih strategi yang tepat agar peserta didik antusias dalam bertanya dan memberikan jawaban ?
- Siswa : Guru sering mengajak kami berdiskusi, berkelompok, atau mengerjakan sendiri soal yang diberikan.
- Peneiti : Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman agar siswa mampu menyerap strategi tersebut ?
- Siswa : Kalau kami tidak mengerti tentang pembelajarn hari ini guru menjelaskan kembali materi yang baru saja kami pelajari.

Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kritis

- Peneiti : Menurut pemahaman bapak/ibu apa yang menjadi faktor seorang anak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis ? dan apa yang bapak/ibu lakukan ?
- Siswa : Kalau kami sudah membaca terlebih dahulu materi yang ingin disampaikan bapak ibu guru kami akan mudah mengerti apa yang disampaikannya.

Peneiti : Menurut bapak/ibu apakah ada keterkaitan antara strategi mengajar guru dengan kemampuan berpikir kritis ?

Siswa : Para guru ketika di kelas selalu memberikan pertanyaan kepada kami, terkadang kami tidak menjawabnya dan sebagian teman-teman-teman dapat menjaawab pertanyaan dari baoak dan ibu guru kami.

Peneiti : Bagaimana dampak yang timbul ketika berpikir kritis dilakukan dikelas ?

Siswa : Biasanya guru selesai memberikan pembelajaran akan memberikan pertanyaan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan di akhir pelajaran

Masalah yang Dihadapi Guru

Peneliti : Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran setiap hari ?

Siswa : Para bapak dan ibu guru tidak setiap hari membawa media ketika mengajar, mungkin guru tidak sempat atau banyak kesibukan, sehingga tidak setiap hari untuk membawa medai pembelajaran

Peneiti : Bagaimana kendala yang bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa ?

Siswa : Kami kalau tidak mengerti dalam proses pembelajaran biasanya diam atau mengajak teman sebangku bercerita. Tetapi bapak ibu guru selalu menegur kami agar fokus kembali ke pelajaran.

LAMPIRAN VI

Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Kaka murid kelas V-A



Wawancara dengan Maria murid kelas V-A



Wawancara dengan Wali Kelas



Foto bersama dewan guru



Suasana kelas



Foto bersama dengan siswa kelas V-A



Foto bersama dengan siswa kelas VI



Suasana lingkungan sekolah



Suasana lingkungan sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Bagian dalam masjid



Area parkir



Tempat wudu' pria



Tempat wudu' wanita



Kamar mandi



Tempat mencuci tangan



Bak sampah



Kantin

LAMPIRAN VII

Surat Izin Riset

1/17/22, 4:23 PM

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakakadINTg4Mjg>

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-417/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2022

14 Januari 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Swasta Alwashliyah

Assalamulailah Wt. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Rizka Syahputri
 NIM : 0306182104
 Tempat/Tanggal Lahir : Berastagi, 31 Juli 2000
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Jl. Mimpin Tua Gg. Indah Ds. Sempajaya Kecamatan Berastagi

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Masjid Raya Berastagi, Kelurahan Tambak Lau Mulgap I, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Kode Pos 22152, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Swasta Alwashliyah Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 Januari 2022
 a.n. DEKAN
 Ketua Prodi PGMI



Dipukul: Sapri

Dr. Sapri, S.Ag, MA

NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

LAMPIRAN VIII

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



SD Swasta Al Washliyah Berastagi
 Jln. Mesjid Raya Berastagi Telp. 081361016742 / 081375351162
 NPSN : 10202078, NSS : 104070301045

Nomor : 101/SD-AW/SB/I/2022
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 14 Januari 2022 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi (Karya Ilmiah) mahasiswa atas nama Rizka Syahputri dengan judul, "*Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Swasta Al Washliyah Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo*".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami. Semoga data penelitian ini dapat digunakan seperlunya.

Berastagi, 31 Januari 2022
 Kepala Sekolah
 SD Swasta Al Washliyah Berastagi



M. ADI SARAGIH, SH.I, S.Pd

LAMPIRAN X

Visi Misi Sekolah

Visi, Misi Serta Tujuan Sekolah SD Swasta Alwasliyah Berastagi

❖ Visi Sekolah

Terwujudnya manusia yang cerdas, terampil, berprestasi, berkarakter, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

❖ Misi Sekolah

1. Terwujudnya pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Menanamkan sikap sopan santun dan tata karma
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia
6. Menanamkan Sikap Cinta Budaya Bangsa
7. Menerapkan manajemen partisipatif

❖ Tujuan Sekolah

1. Unggul dalam kegiatan keagamaan. Sopan santun dalam pergaulan dan tata karma
2. Unggul dalam perolehan Nilai UN
3. Unggul dalam persaingan masuk kejenjang SMP Negeri
4. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika
5. Memiliki keterampilan mengoperasikan komputer
6. Dapat mengakses internet untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan
7. Unggul dalam lomba olahraga, kesenian dan pramuka

LAMPIRAN XI

Data Sarana dan Prasarana


**DATA SARANA DAN PRASARANA
SD SWASTA AL WASHLIYAH BERASTAGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

NAMA SEKOLAH : SD SWASTA AL WASHLIYAH BERASTAGI
 ALAMAT SEKOLAH : JL. MESJID RAYA
 KELURAHAN : TAMBAK LAU MULGAP I
 KECAMATAN : BERASTAGI
 KABUPATEN/KOTA : KARO

NO	URAIAN	JUMLAH YANG ADA	KONDISI	JUMLAH DIPERLUKAN	KETERANGAN
1	Siswa	265	-	-	Kelas 1-6
2	Rombel	12			Kelas I : 2 Rombel Kelas II : 2 Rombel Kelas III : 2 Rombel Kelas IV : 2 Rombel Kelas V : 2 Rombel Kelas VI : 2 Rombel
3	Ruang Kelas	10			
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik		
5	Ruang Guru	2	Baik		
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik		
7	Perpustakaan	10	Baik		
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik		
9	Perpustakaan	10	Baik		
10	Sarana Penunjang				
	a. Pagar	1	Baik		
	b. Kamar mandi	5	Baik		
	c. Masjid	1	Baik		

LAMPIRAN XII

Identitas Sekolah



SD Swasta Al Washliyah Berastagi
Jln. Mesjid Raya Berastagi Telp. 081361016742 / 081375351162
NPSN : 10202078, NSS : 104070301045

IDENTITAS SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SD SWASTA AL WASHLIYAH BERASTAGI
NPSN : 10202078
ALAMAT : JL. MESJID RAYA, KELURAHAN TAMBAK LAU MULGAP I BERASTAGI
STATUS SEKOLAH : SWASTA
NO. HP : 0813-9234-4668
EMAIL : alwashliyah0000@gmail.com
KEPALA SEKOLAH : SYAFRIADI SARAGIH, SH.I, S.Pd

RIWAYAT HIDUP



Rizka Syahputri, lahir di Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 31 Juli 2000, anak bungsu dari 2 bersaudara buah hati dari pasangan Sobiran dan Nurapsah Saragih. Penulis memulai pendidikan di TK Aljamiatul Muslimat pada tahun 2005 dan berhasil menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SD Swasta Alwashliyah dan berhasil lulus pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan pendidikannya di SD penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Berastagi dan berhasil lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Berastagi dan berhasil menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2018 dan melanjutkan kembali pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Diakhir studi, peneliti menyusun skripsi yang berjudul “Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Swasta Alwashliyah Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

- | | | |
|-----------|--|---|
| 1. Nama | : Rizka Syahputri |  |
| 2. Nim | : 0306182104 | |
| 3. Prodi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah | |
| 4. Email | : rizkasyahputri56@gmail.com | |
| 5. Hp | : 085767760603 | |
| 6. Alamat | : Jl. Mimpin Tua No. 85, Desa Sempajaya, Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara | |

B. Pendidikan

1. TK/RA : Al-Jami'atul Muslimat tamat tahun 2006 di Berastagi
2. SD : Swasta Alwashliyah tamat tahun 2012 di Berastagi
3. SMP : Negeri 1 tamat tahun 2015 di Berastagi
4. SMA : Negeri 1 tamat tahun 2018 di Berastagi
5. Kuliah : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tamat tahun 2022 di Medan

C. Pengalaman

1. Bendahara Umum Remaja Masjid Al-Hidayah 2016
2. Bendahara Umum PHBI SMA Negeri 1 2016
3. Sekretaris Umum Pelajar Islam Indonesia Kabupaten Karo tahun 2017
4. Sekretaris Jendral Ikatan Mahasiswa Muslim Berastagi tahun 2021

D. Lainnya

Diakhir studi, peneliti menyusun skripsi yang berjudul “Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Swasta Alwashliyah Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo”